

ABSTRAK

Perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) telah membawa dampak signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk perlindungan data pribadi. Meskipun AI menawarkan kemudahan dan efisiensi, munculnya isu privasi dan potensi penyalahgunaan data menjadi tantangan serius yang perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan hukum perdata antara pengembang aplikasi dan pengguna terkait pelanggaran privasi yang melibatkan sistem AI, serta untuk mengetahui bentuk tanggung jawab perdata pengembang aplikasi dalam kasus pelanggaran privasi oleh sistem AI.

Metode Penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Penelitian ini mengkaji hubungan hukum antara pengembang aplikasi dan pengguna, serta bagaimana tanggung jawab perdata dapat diterapkan dalam konteks pelanggaran privasi melalui pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembang aplikasi memiliki kewajiban untuk memastikan bahwa sistem AI yang mereka kembangkan tidak melanggar privasi pengguna, serta harus mematuhi Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP) yang berlaku di Indonesia. Kasus pelanggaran privasi yang terjadi pada Gemini AI menjadi contoh konkret dari tantangan yang dihadapi dalam pengaturan hukum terkait AI. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perlindungan data pribadi harus diintegrasikan dalam desain sistem AI sejak awal, dan pentingnya transparansi serta persetujuan eksplisit dari pengguna dalam pengolahan data pribadi.

Kata Kunci: Tanggung jawab - Perlindungan data pribadi - Kecerdasan buatan

ABSTRACT

The development of artificial intelligence (AI) technology has had a significant impact on various aspects of life, including the protection of personal data. Although AI offers convenience and efficiency, the emergence of privacy issues and the potential for data misuse are serious challenges that need to be addressed. This study aims to analyze the civil legal relationship between application developers and users regarding privacy violations involving AI systems, as well as to determine the form of civil liability of application developers in cases of privacy violations by AI systems.

The research method used is normative juridical. This study examines the legal relationship between application developers and users, as well as how civil liability can be applied in the context of privacy violations through a statutory approach and a conceptual approach.

The results of the study show that application developers have an obligation to ensure that the AI systems they develop do not violate user privacy, and must comply with the Personal Data Protection Law (UU PDP) in force in Indonesia. The case of privacy violations that occurred in Gemini AI is a concrete example of the challenges faced in legal regulations related to AI. This study concludes that personal data protection must be integrated into the design of AI systems from the start, and the importance of transparency and explicit consent from users in the processing of personal data.

Keywords: *Responsibility - Personal data protection - Artificial Intelligence*